

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Memasuki era globalisasi saat ini yang berkembang secara pesat dengan persaingan antar negara, maka Indonesia ikut serta dalam meningkatkan kinerja pada sumber daya manusia dengan memanfaatkan segala upaya dan memanfaatkan ilmu dan teknologi yang telah berkembang saat ini. Sumber daya manusia merupakan bagian dari dalam suatu kemajuan ilmu, pembangunan, dan teknologi dengan maksud untuk meningkatkan tercapainya tujuan organisasi, sehingga perlu kinerja sumber daya manusia yang optimal agar dapat membantu tercapainya tujuan bersama. Salah satu yang perlu ditingkatkan kinerja pada sumber daya manusia yaitu dalam dunia pendidikan. Dalam konteks pendidikan, kemajuan teknologi informasi membutuhkan perhatian karena dunia pendidikan adalah sarana paling efektif dalam penyebaran teknologi informasi.

Teknologi informasi bisa dikatakan sebagai media yang sangat membantu dan praktis serta mempermudah dalam menyelesaikan segala pekerjaan. Teknologi informasi dapat mempermudah dalam penyampaian informasi dengan jangkauan yang luas dan penyebaran yang sangat cepat. Dengan adanya kemudahan ini diharapkan akan meningkatkan kinerja sumber daya manusia di dunia pendidikan yaitu guru. Kehadiran teknologi telah meningkatkan kualitas dalam pendidikan, sebagaimana dengan hal yang dicetuskan oleh UNESCO yaitu

empat pilar pendidikan yang terdiri dari *learning to know*, *learning to do*, *learning to be*, dan *learning together* (Rasto, 2016)

Permasalahan dunia pendidikan saat ini adalah guru yang masih gagap teknologi sedangkan murid yang dihadapi adalah murid yang sejak lahir sudah masuk era teknologi yang sudah canggih. Tidak dipungkiri bahwa masih banyak guru-guru yang masih belum menguasai teknologi informasi. Padahal teknologi informasi jika dimanfaatkan dengan optimal akan mempermudah dan membantu tugas-tugas guru. Perkembangan teknologi informasi tidak bisa dicegah, bahkan anak sekolah dasar hampir semuanya mengetahui manfaat handphone bahkan beberapa sudah memilikinya. Anak sekolah dasar bahkan mengetahui kegunaan komputer karena saat ini bertebaran warnet atau warung internet dimana dengan mudah anak-anak menyewa komputer untuk bermain game online. Menyikapi hal tersebut, guru tidak boleh gaptak atau gagap teknologi dan seharusnya selalu memotivasi dirinya dalam perkembangan dunia teknologi. Guru tidak boleh bermalas mengakses teknologi informasi jika tidak mau tertinggal dengan muridnya agar bisa mengarahkan anak didik pada pemanfaatan teknologi informasi yang lebih baik, sehingga kinerja sumber daya manusia pada guru diharapkan akan meningkat.

Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki strategi dan kemandirian dalam diri dalam menciptakan proses belajar mengajar yang lebih bermutu. Kompetensi profesional pada guru merupakan faktor penting dalam peningkatan kinerja sumber daya manusia khususnya pada guru. Kompetensi profesional pada guru yaitu penguasaan materi pembelajaran secara mendalam dan luas dalam

melaksanakan tugas-tugas profesinya (Batubara, 2017). Guru harus selalu meng-update dan menguasai materi yang akan disampaikan ke muridnya. Persiapan diri tentang persiapan materi bisa didapat dengan cara mencari informasi melalui berbagai sumber seperti membaca buku atau mengakses dari internet dan selalu mengikuti perkembangan zaman. Dengan adanya kompetensi profesional ini dapat meningkatkan intelektual para peserta didiknya, sehingga akan mampu meningkatkan kinerja sumber daya manusia.

Menurut salah satu Kepala Sekolah yang menyatakan bahwa terasa berbeda ketika pengajaran menggunakan laptop yang ditayangkan melalui LCD dibandingkan dengan papan tulis saja karena dengan ditayangkan melalui LCD anak didik bisa melihat proses yang lebih detail contohnya proses metamorphosis, sehingga antusias anak-anak didik yang baik akan membuat semangat guru dalam mengajar.

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti mengenai kinerja sumber daya manusia. Faktor yang mempengaruhi kinerja sumber daya manusia yaitu kemudahan penggunaan teknologi informasi (Muzakki, dkk, 2016). Kemudahan penggunaan teknologi informasi bermanfaat karena saling terhubungnya secara global yang memungkinkan untuk pengguna melakukan pertukaran informasi, sehingga internet dapat membantu untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dan dapat membantu sumber daya manusia untuk melakukan pekerjaannya sehingga dapat meningkatkan kinerja sumber daya manusia. Pramanda, dkk (2014) menemukan bahwa kemudahan penggunaan teknologi informasi dan telekomunikasi berpengaruh positif terhadap kinerja sumber daya

manusia. Hasil ini didukung oleh penelitian Muzakki, dkk (2016) yang menunjukkan hasil bahwa kemudahan penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sumber daya manusia. Akan tetapi hasil ini bertentangan dengan penelitian Armayanti (2016) yang menunjukkan hasil bahwa kemudahan penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sumber daya manusia.

Kemudahan penggunaan teknologi informasi yang optimal akan meningkatkan kompetensi profesional pada diri seseorang. Sehingga dalam penelitian ini, akan menguji penggunaan teknologi informasi terhadap kompetensi profesional. Menurut Ashraf (2014) dengan adanya media komunikasi sosial dapat memberikan dampak baik bagi karyawan karena dapat mempelajari hal-hal yang baru, gagasan, menciptakan kontak sosial. Perkembangan teknologi informasi yang pesat dapat mengembangkan kompetensi profesional yang dimiliki oleh pekerja karena pekerja dituntut untuk selalu mengikuti perkembangan zaman. Menurut Riyana (2010) kemudahan penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kompetensi profesional seseorang. Berbeda pendapat dengan Amborowati, dkk (2016) yang mengatakan bahwa kemudahan penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kompetensi profesional karena dinilai kurang berkompeten dalam bidang teknologi informasi.

Menurut Rantesalu, dkk (2016) bahwa salah satu yang mempengaruhi kinerja sumber daya manusia adalah kompetensi. Kompetensi profesional merupakan karakteristik dasar yang dimiliki oleh individu yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan cara kerja yang dapat memberikan dampak baik

pada kinerjanya. Dalam penelitian Iswanto (2017) memberikan hasil bahwa kompetensi profesional berpengaruh positif terhadap kinerja sumber daya manusia. Sependapat dengan Alwi (2017) bahwa kompetensi profesional berpengaruh positif terhadap kinerja sumber daya manusia. Namun tidak sependapat dengan Dhermawan, dkk (2012) yang menyatakan bahwa kompetensi profesional tidak berpengaruh terhadap kinerja sumber daya manusia.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan *research gap* yaitu adanya perbedaan pendapat dari peneliti sebelumnya, maka penelitian ini difokuskan untuk mengetahui peran adanya kemudahan penggunaan teknologi informasi dan kompetensi profesional pada kinerja sumber daya manusia di Sekolah Dasar di Kecamatan Pedurungan Semarang. Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kemudahan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja sumber daya manusia?
2. Bagaimana pengaruh kemudahan penggunaan teknologi informasi terhadap kompetensi profesional?
3. Bagaimana pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja sumber daya manusia?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Menganalisis dan mendiskripsikan pengaruh kemudahan penggunaan teknologi informasi dan terhadap kinerja sumber daya manusia.
2. Menganalisis dan mendiskripsikan kemudahan pengaruh penggunaan teknologi informasi dan terhadap kompetensi profesional.
3. Menganalisis dan mendiskripsikan pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja sumber daya manusia.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari tujuan-tujuan di atas, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan mengenai manajemen sumber daya manusia terutama yang berkaitan dengan kemudahan penggunaan teknologi informasi, kompetensi profesional dan kinerja sumber daya manusia.

2. Manfaat Praktis

a. Organisasi

Dapat memberikan masukan dalam kemudahan penggunaan teknologi informasi dan kompetensi profesional terhadap kinerja sumber daya manusia.

b. Pembaca

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti lain yang tertarik memperdalam penelitian mengenai pengaruh kemudahan penggunaan teknologi informasi dan kompetensi professional terhadap kinerja sumber daya manusia.